

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT KABUPATEN BANDUNG

ABSTRAK

Obat *High Alert* adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadinya kesalahan serius, obat yang berisiko tinggi membahayakan keselamatan pasien jika tidak digunakan secara tepat menyebabkan dampak yang tidak diinginkan. Menurut Permenkes No. 72 Tahun 2016 kategori *high alert* menjadi 3, diantaranya LASA (*Look Alike Sound Alike*), Elektrolit konsentrat tinggi dan sitostatika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di instalasi farmasi rawat jalan di salah satu rumah sakit kabupaten bandung.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan metode observasional dengan menggunakan instrumen *form checklist*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh *item* obat *high alert* yang ada di instalasi farmasi rawat jalan kabupaten bandung. Teknik pengambilan data dilakukan dengan dengan pengamatan langsung terhadap penyimpanan obat *high alert* menggunakan lembar ceklis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyimpanan obat *high alert* mendapat persentase rata – rata penyimpanan obat *high alert* di instalasi farmasi rawat jalan salah satu rumah sakit di kabupaten bandung adalah 90,47% menunjukan penyimpanan sangat sesuai dengan standar prosedur operasional dari rumah sakit tersebut.

Kata kunci : Penyimpanan, Obat *High Alert*, Instalasi Farmasi

OVERVIEW OF HIGH ALERT DRUG STORAGE IN OUTSTANDING PHARMACEUTICAL INSTALLATIONS IN ONE OF BANDUNG DISTRICT HOSPITAL

ABSTRACT

High Alert drugs are drugs that must be watched out for because they often cause serious errors, drugs that have a high risk of endangering patient safety if not used properly can cause unwanted effects. According to Permenkes No. 72 of 2016 there are 3 high alert categories, including LASA (Look Alike Sound Alike), high concentrate electrolytes and cytostatics. The purpose of this study was to determine the description and suitability of storing high alert drugs in an outpatient pharmacy installation in one of the Bandung district hospitals.

This research is descriptive quantitative using observational method using a checklist form instrument. The population and sample in this study were all high alert drug items in the outpatient pharmacy installation in Bandung district. The data collection technique was carried out by direct observation of the high alert drug storage using a checklist.

Based on the data obtained from the results of the study, it can be concluded that the storage of high alert drugs gets the average percentage of storage of high alert drugs in the outpatient pharmacy installation of one hospital in Bandung district is 90.47% indicating the storage is in accordance with standard operating procedures from home the pain.

Keywords: Storage, High Alert Drugs, Pharmacy Installation.